

Sosialisasi Kegiatan Pembinaan Dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi Bagi Kelompok Tani dalam Rangka Peningkatan Mutu Kabupaten Karo Dan Samosir



Yang menjadi pokok permasalahan bagi petani kopi adalah pengelolaan pasca panen kopi di era mekanisasi, disebabkan keterbatasan modal maka petani/kelompok tani pada umumnya menangani pasca panen kopi dengan alat yang sederhana dan bahkan masih ada yang manual sehingga produktivitas petani kopi sangat rendah dan kualitasnya pun tidak mampu bersaing dengan produk yang dihasilkan dengan teknologi modern. Sementara di tingkat pasar global baik di dalam daerah maupun di luar daerah bahkan internasional/luar negeri produk yang dibutuhkan adalah bisa memenuhi permintaan dan dengan kualitas yang baik dan memenuhi standar pasar. Hal ini menjadi perhatian pemerintah, sehingga melalui DPA OPD Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara melaksanakan kegiatan Pembinaan dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi bagi Kelompok Tani dalam rangka Peningkatan Mutu.

Pada Hari Rabu 26 September 2018 dilaksanakan Sosialisasi Kegiatan Pembinaan dan Bantuan Alat Pengolahan Kopi Bagi Kelompok Tani dalam Rangka Peningkatan Mutu di Desa Cimbang Kecamatan Payung Kabupaten Karo dan pada Hari Kamis 27 September 2018 dilaksanakan di Desa Salaon Toba Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir. Kegiatan ini bertujuan :

1. Tersedianya alat pengolahan kopi secara mekanis untuk petani di Kabupaten Karo dan Samosir, mulai dari pengupasan sampai dengan produksi bubuk kopi.
2. Meningkatkan motivasi petani dalam penanganan pasca panen kopi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.
3. Meningkatkan mutu hasil produksi kopi petani.
4. Membantu petani / kelompok tani dalam hal meningkatkan pendapatan dan permodalan usaha tani kopi.

Dengan pemberian bantuan ini diharapkan : Meningkatnya produktivitas dan kualitas mutu produksi dari kelompok tani Marsada dan Kelompok Tani Cimbang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kopi di kedua kelompok tersebut.

Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti oleh 38 Peserta dan pendamping dari kelompok Cimbang di Kabupaten Karo dan 38 peserta dan pendamping dari kelompok Marsada di Kabupaten Samosir. Kedua kegiatan ini juga dihadiri oleh petugas teknis kabupaten dari masing-masing kabupaten. Adapun jenis bantuan yang akan diberikan kepada masing-masing kelompok ini adalah sebagai berikut :

1. Alat Pengukur Kadar Air Biji Kopi 1 Unit
2. Pengupas Kulit Buah Kopi Merah (Pulper) 1 Unit
3. Pengupas Kulit Buah Kopi Basah (Huller) 1 Unit
4. Pengering Biji Kopi (Drayer) 1 Unit
5. Penyortir Biji Kopi (Grader) 1 Unit
6. Penyangrai (Roasting) 1 Unit
7. Mesin Pembubuk Kopi (1 Unit)

Pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan Pemerintah Kabupaten Karo dan Samosir bersedia menerima bantuan hibah alat pengolahan kopi dan akan membina kelompok tani tersebut agar tujuan dari pemberian bantuan dapat terwujud secara optimal hal ini ditandai dengan ditandatanganinya Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) oleh masing-masing kepala Dinas yang menangani fungsi perkebunan.

Tim teknis dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang melaksanakan sosialisasi di Kabupaten Karo antara lain Rita Budiarti Harahap, SP; Budi Setiawan dan Soviana Yosephine Harefa dan untuk Kabupaten Samosir Marthin Sibagariang, S.Pt, MMA, Indriani, SE dan Leliyani.

